



Peningkatan Literasi Keuangan dan Minat Investasi Sejak Dini: Program Pengabdian Masyarakat di SMA Petra Acitya

¹Enzo Weishandyca, ²Vincent Djaja, ³Bingky Kurniawan, ⁴Nanik Linawati

^{1,2,3,4}Universitas Kristen Petra

enzowb2006@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 13 th June 2026 Revised: 11 th August 2026 Published: 29 th August 2026 Keywords: Investment; Financial Literacy; Education; Generation Z; Service Learning.	<i>Investment is an activity of investing capital or funds in a financial instrument. Limited financial literacy, particularly among Generation Z, is an obstacle to making correct investment decisions. This Community Service Program aims to improve understanding of the basic concepts of investment, types of instruments, as well as the benefits and risks that may occur. The target of this activity is high school students, with a total of 60 participants. The method used was through interactive discussions, such as question and answer sessions and completing quizzes. The results of the activity showed that participants experienced an increase in their interest in starting to invest.</i>
Informasi Artikel	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 13 Juni 2026 Direvisi: 11 Agustus 2026 Dipublikasi: 29 Agustus 2026 Kata kunci Investasi; Literasi Keuangan; Edukasi; Generasi Z; Service Learning.	Investasi merupakan kegiatan menanam modal atau dana ke suatu instrumen financial. Terbatasnya literasi keuangan, khususnya di Generasi Z menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan investasi yang benar. Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai konsep dasar investasi, jenis - jenis instrumen, serta keuntungan maupun risiko yang dapat terjadi. Sasaran dari kegiatan ini adalah para siswa SMA dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang. Metode yang digunakan melalui diskusi interaktif, seperti tanya jawab dan mengerjakan quiz. Hasil kegiatan yang dicapai peserta mengalami peningkatan dalam ketertarikan memulai investasi.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan bijak, termasuk dalam membuat keputusan ekonomi yang efektif (Apriliani et al., 2025). Pengelanaan tentang keuangan atau literasi keuangan adalah hal dasar yang harus dipahami oleh semua remaja saat ini. Pemahaman literasi keuangan yang baik akan berpengaruh pada kemampuan seseorang untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik pula (Graciafernandy et al., 2022). Pentingnya literasi keuangan tidak dapat dipandang sebelah mata, karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup seseorang (Jange et al., 2025).

Investasi pada dasarnya adalah kegiatan "membeli masa depan", dan mengingat remaja merupakan penerus dan penentu masa depan bangsa Indonesia, kualitas keputusan finansial

mereka akan sangat berdampak pada perekonomian negara. Literasi keuangan berperan penting dalam tingkat individu dan tingkat perekonomian (Mahardika et al., 2025). Perkembangan teknologi, terutama pada sektor teknologi finansial (fintech), telah membuka pintu akses terhadap berbagai produk keuangan menjadi sangat mudah. Bursa Efek Indonesia merupakan suatu wadah bagi investor yang ingin melakukan investasi di pasar modal atau di pasar sekunder (Prayoga & Purnamawati, 2024). Kehadiran berbagai platform investasi digital yang diawasi dan didukung oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) telah membuat tingkat partisipasi investor ritel atau masyarakat umum meningkat secara eksponensial. Pilihan investasi dibandingkan dengan menabung lebih menguntungkan karena nilai uang tidak tergerus oleh waktu (Hartono et al., 2024). Namun, kenaikan partisipasi ini tidak diimbangi oleh pendidikan dan pemahaman yang cukup mengenai karakteristik, serta profil risiko yang berbeda-beda pada setiap instrumen finansial. Banyak remaja yang belum memahami dasardasar investasi dan risiko yang terkait, sehingga rentan terhadap penipuan investasi atau investasi bodong (Fathia et al., 2025). Kondisi ini sangat berbahaya karena membuat aktivitas investasi tidak lagi didasarkan pada analisis fundamental yang kuat, melainkan sekadar ikut-ikutan yang berpotensi menimbulkan kerugian. Berbagai literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu (Juniarta et al., 2025). Pada kenyataannya, tingkat pemahaman masyarakat Indonesia terhadap literasi keuangan masih tergolong rendah. Rendahnya literasi keuangan ini membuat generasi muda rentan terhadap perilaku konsumtif, terjebak investasi bodong, dan kesalahan memilih instrumen keuangan karena hanya mengikuti tren digital (Utami & Sitanggang, 2025). Melihat hal itu, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang bekerjasama dengan BPS (Badan Pusat Statistik) untuk membuat Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2025. (Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2025). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 OJK, indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada sektor konvensional, indeks inklusi keuangan meningkat dari 75,02% pada 2024 menjadi 80,51% pada 2025, sedangkan indeks cakupan DSI meningkat dari 73,55% menjadi 92,61%. Sementara itu, pada sektor syariah, indeks inklusi keuangan meningkat dari 12,88% menjadi 13,41%, sedangkan cakupan DSI tetap berada pada 13,41%. Data tersebut menunjukkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan. Kondisi ini menjadi salah satu dasar pentingnya pemberian edukasi keuangan sejak usia sekolah, khususnya mengenai investasi, agar peningkatan akses terhadap layanan keuangan dapat diikuti dengan pemahaman yang memadai dalam mengambil keputusan keuangan.



Gambar 1. Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 OJK, indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada sektor konvensional, indeks inklusi keuangan meningkat dari 75,02% pada 2024 menjadi 80,51% pada 2025, sedangkan indeks cakupan DSI meningkat dari 73,55% menjadi 92,61%. Sementara itu, pada sektor syariah, indeks inklusi keuangan meningkat dari 12,88% menjadi 13,41%, sedangkan cakupan DSI tetap berada pada 13,41%. Data tersebut menunjukkan semakin luasnya akses masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan. Kondisi ini menjadi salah satu dasar pentingnya pemberian edukasi keuangan sejak usia sekolah, khususnya mengenai investasi, agar peningkatan akses terhadap layanan keuangan dapat diikuti dengan pemahaman yang memadai dalam mengambil keputusan keuangan.

Pasar keuangan merupakan tempat dimana penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi sekuritas dengan mudah (Yusuf et al., 2025). Menyadari kepentingan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan pengetahuan para siswa di SMA Petra Acitya Surabaya mengenai literasi keuangan, serta berbagai jenis dan pilihan instrumen investasi, mulai dari instrumen yang berisiko rendah hingga yang berisiko tinggi. Investasi adalah penanaman sejumlah modal/uang dengan harapan memperoleh keuntungan (Profit) dimasa mendatang (Sari et al., 2025). Materi edukasi yang kami sampaikan fokus pada pengenalan tiga jenis instrumen investasi utama, yaitu saham, emas, dan reksadana. Literasi finansial tidak terbatas kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran harian, namun juga mencakup pemahaman mendalam mengenai konsep-konsep investasi, risiko, dan perencanaan keuangan jangka Panjang (Pradana et al., 2025). Dalam pelaksanaan kegiatan ini, para siswa diberikan pemahaman bahwa saham merupakan instrumen investasi dengan tingkat risiko yang paling tinggi diantara produk investasi di pasar modal dengan potensi imbal hasil yang paling tinggi pula. Selain itu, emas sebagai standar keuangan yang nilainya ditentukan dan diakui oleh berbagai negara, serta berfungsi sebagai alat tukar relatif dan pelindung nilai dari inflasi. Reksadana sebagai instrumen yang dikelola oleh profesional, yang menjadi pilihan investasi yang aman untuk pemula dan merupakan langkah baik untuk memulai perjalanan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan edukasi pasar modal memiliki peranan strategis dalam membentuk generasi muda yang melek finansial (mastiah et al., 2025).

Maka dari itu, menjelaskan imbal hasil serta resiko dari masing-masing instrumen investasi tersebut, kami berharap para siswa tidak sekedar ikut pada tren, ataupun hanya mengikuti analisa orang lain, tetapi benar-benar paham cara merencanakan masa depan

keuangan mereka dan dapat membedakan antara kegiatan investasi yang sehat dan tindakan spekulasi berisiko tinggi. Pemberdayaan masyarakat melalui literasi tabungan dan investasi mikro memiliki manfaat sosial yang luas (Dewi et al., 2025). Program ini menjadi bentuk kontribusi nyata dunia akademik dalam mendukung literasi keuangan nasional sekaligus menciptakan young investors yang cerdas, aktif, dan berintegritas (Pratama et al., 2025). Melalui kegiatan yang disampaikan untuk SMAK Petra Acitya dan melalui kerja sama ini berharap membantu atau memiliki peran dalam menciptakan dan mengedukasi generasi muda yang lebih dewasa dalam membuat keputusan secara finansial, serta mampu membedakan secara bijak antara kegiatan investasi yang sehat, dengan tindakan spekulasi berisiko tinggi.



Gambar 2. SMAK Petra Acitya Surabaya

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2026 di SMAK Petra Acitya Surabaya. Satu tim memiliki tiga anggota. Pembelajaran ini berfokus pada pemberian materi kepada siswa mengenai cara mengelola keuangan serta berbagai macam instrumen investasi, seperti emas, saham, dan reksadana kepada para siswa SMA agar dapat mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dan dapat memanfaatkan instrumen investasi sejak dini. Metode pelaksanaan terdapat beberapa tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan yang dilakukan adalah mencari sekolah yang dapat bekerja sama untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di awal bulan maret dan setelah sudah menemukan sekolah, mulai mengajukan surat izin dan penyusunan materi yang bersifat interaktif. Dalam tahap pelaksanaan, tidak hanya menampilkan materi sebagai pembelajaran, tetapi terlibat langsung dalam diskusi dan permainan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Materi yang diberikan dimulai dari pukul 07.30 – 09.30 WIB. Pemberian hadiah juga diberikan untuk para siswa yang dapat menjadi juara untuk permainan mengenai materinya agar sebagai partisipasi aktif para siswa. Pada tahap evaluasi, melalui tanya jawab bersama untuk mengukur pemahaman para siswa langsung terhadap materi dan mengisi angket kepuasan. Jumlah pertanyaan yang diberikan adalah sepuluh dan rata – rata yang didapatkan adalah 4,25. Data yang diperoleh dalam kegiatan ini dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil quiz dan tanggapan peserta yang berkaitan dengan pemahaman serta ketertarikan terhadap investasi. Data tersebut dianalisis dengan melihat jumlah dan persentase jawaban peserta untuk mengetahui perubahan pemahaman dan minat setelah kegiatan dilaksanakan. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui proses diskusi dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Jawaban peserta kemudian diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan topik yang sering muncul, terutama mengenai pemahaman terhadap investasi, minat untuk mulai berinvestasi, serta kekhawatiran terhadap risiko investasi. Hasil dari kedua jenis data tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk melihat sejauh mana kegiatan edukasi investasi dapat meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta.

Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, kegiatan, dan evaluasi. Saat persiapan, tim melakukan observasi terhadap sekolah yang bisa diajak untuk bekerjasama dan setelah menemukan sekolah yang bisa diajak kerjasama, tim melakukan pengajuan izin kepada pihak sekolah SMAK Petra Acitya Surabaya dan memberikan informasi materi yang akan disampaikan pada saat hari pelaksanaan berlangsung. Materi yang dirancang secara interaktif dan memakai bahasa yang mudah agar siswa tingkat SMA dapat memahami

materi tersebut secara penuh. Selain itu, tim juga menyediakan fasilitas pendukung, seperti slide presentasi, quiz, dan angket kepuasan yang dapat diisi oleh para siswa.

Pelaksanaan diawali dengan pemaparan materi mengenai cara pengelolaan keuangan yang baik, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan terkait berbagai jenis instrumen investasi. Selama proses penyampaian materi berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi aktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Interaksi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan mendorong siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana juga memberikan hadiah kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi maupun menjawab pertanyaan. Pemberian apresiasi tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman siswa, tim memberikan kuis yang telah disusun berdasarkan materi yang sebelumnya disampaikan. Kuis tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap konsep yang telah diberikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi serta berbagai jenis instrumen investasi yang telah dijelaskan selama kegiatan berlangsung. Melalui pelaksanaan evaluasi ini, tim dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi sekaligus menilai efektivitas metode penyampaian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Setelah pelaksanaan kuis selesai, siswa diminta untuk mengisi formulir angket kepuasan sebagai bentuk penilaian terhadap keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh masukan dari siswa terkait kualitas penyampaian materi serta manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Foto Bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMAK Petra Acitya Surabaya berjalan dengan baik karena siswa berpartisipasi secara aktif sebagai mitra utama. Kegiatan yang dilakukan dipusatkan pada cara pengelolaan keuangan dan jenis - jenis instrumen investasi, seperti saham, reksadana, dan emas. Dari kegiatan yang sudah dijalankan pemahaman para siswa mengalami peningkatan dari kondisi yang sebelumnya. Hal tersebut bisa dilihat pada saat tanya jawab maupun pengerjaan quiz berdasarkan materi yang sudah dijelaskan.

Metode penyampaian materi yang dilakukan secara interaktif melalui sesi pemaparan dan diskusi bersama terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan kondusif. Pendekatan tersebut mendorong siswa untuk berpartisipasi secara langsung selama kegiatan berlangsung, sehingga antusiasme dan semangat siswa terlihat meningkat pada setiap sesi pembelajaran. Tingginya keterlibatan siswa dalam proses diskusi, seperti mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta menyampaikan pendapat, dapat dijadikan sebagai indikator bahwa materi yang disampaikan mampu menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui kegiatan kuis, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa telah menguasai materi yang disampaikan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mayoritas peserta dalam menjawab pertanyaan secara tepat, terutama mengenai pengelolaan keuangan pribadi, urgensi perencanaan finansial sejak dini, serta pengetahuan terkait berbagai macam instrumen investasi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan tambahan wawasan secara konseptual.

Hasil angket kepuasan yang diisi oleh para siswa menunjukkan keberhasilan terhadap penyampaian materi yang dilakukan. Banyak siswa menilai bahwa kegiatan yang dilakukan menarik dan memberikan manfaat serta penerapan nyata dalam kehidupan sehari - hari. Kegiatan ini juga memberikan hasil yang positif, secara kualitatif dengan mengetahui cara pengelolaan uang dan jenis instrumen investasi dan kuantitatif dengan peningkatan hasil angket kepuasan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kepuasan Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tabel 1. Hasil Penilaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat SMAK Petra Acitya

No	Object	Rata – Rata (1-5)
1	Materi	5
2	Kebutuhan Materi	5
3	Relevansi Materi	5
4	Penyampaian Materi	4
5	Durasi Waktu	4
6	Modul Bermanfaat	3
7	Penguasaan Materi	4
8	Penjelasan Konsep	4

Tabel 1 menunjukkan hasil penilaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMAK Petra Acitya dari 60 responden, menggunakan nilai 1 sampai 5. Nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nilai 2 tidak setuju, nilai 3 biasa, nilai 4 setuju, serta nilai 5 sangat setuju. Berdasarkan hasil angket pengukuran, aspek dengan nilai adalah materi, kebutuhan materi, dan relevansi materi dengan nilai 5. Selain itu, pada bagian penyampain materi, durasi waktu, dan penguasaan materi pada nilai 4. Untuk nilai terendah ditunjukkan aspek modul bermanfaat.

Bagian “Modul Bermafaat” mendapatkan rata – rata terendah karena karakteristik peserta yang masih di tahap awal investasi dan peserta lebih memahami materi melalui penyampaian secara langsung, tidak dengan membaca sebuah modul.

Pada keseluruhannya, hasil yang sudah didapatkan menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat bermanfaat bagi siswa, terutama dalam materi yang disampaikan, tetapi ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan untuk peningkatan kualitas di kegiatan masa depan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMAK Petra Acitya Surabaya mengenai cara pengelolaan uang dan pengenalan jenis-jenis instrumen investasi mampu meningkatkan pemahaman literasi keuangan siswa. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuis yang diberikan pada akhir kegiatan, Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu, keterlibatan aktif siswa selama sesi diskusi dan tanya jawab menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif yang digunakan mampu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Hasil angket kepuasan juga memperlihatkan adanya respons positif dari siswa terhadap pelaksanaan kegiatan.

Pendekatan yang dilakukan berbasis partisipatif dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan siswa SMA. Materi mengenai pengelolaan uang dan instrumen investasi dinilai relevan dengan kebutuhan generasi muda di tengah perkembangan ekonomi digital dan teknologi finansial yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, F., Novitriani, N., & Tarigan, T. A. B. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Siswa Sma Melalui Edukasi Pengelolaan Uang Saku di SMA Muhammadiyah Parung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(1), 34–36. <https://doi.org/10.32493/kmm.v5i1.47265>
- Dewi, I. K., Fadli, A. A. Y., & Karmiyati, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Tajul Karomah dalam Manajemen Keuangan Keluarga Berbasis Literasi Tabungan dan Investasi Mikro. *AMANA MENGABDI*, 2(2), 67–72. <https://doi.org/10.70451/pkm.v2i2.697>
- Fathia, S. N., Majidah, R., Octary, A. D., & Rohman, F. (2025). PENGUATAN LITERASI INVESTASI SAHAM DAN EMAS SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KAPABILITAS FINANSIAL MANDIRI GEN-Z. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 88–93. <https://doi.org/10.23960/begawi.v3i2.94>
- Graciafernandy, M. A., Amaliyah, E. D. E., Usriyono, E., & Slahanti, M. (2022). Literasi Keuangan: Investasi Emas Nggak Ada Matinya! *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1315–1320. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1738>
- Hartono, H. R. P., Sartika, D. A., Subekti, G. A., & Salsabila, A. P. (2024). SOSIALISASI INVESTASI EMAS PADA WARGA RT 36 PERUMAHAN DUMAI INDAH. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 10067–10070. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.36142>
- Jange, B., Karsim, K., Hastin, M., Kesek, M., Ramatni, A., & Karim, K. (2025). PELATIHAN LITERASI KEUANGAN BAGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI MASYARAKAT: STUDI EMPIRIS DI KOTA DAN DESA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 1036–1040. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.40495>
- Juniarta, B. P., Aprilia, L., & Wulandari, N. T. A. (2025). Perilaku Keuangan Siswa SMA Muhammadiyah Parung di Era Digital: Peran Literasi Keuangan dan Penggunaan E-Wallet. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(1), 22–24. <https://doi.org/10.32493/kmm.v5i1.47261>

- Mahardika, D., Suzan, L., & Mulia, T. W. (2025). Literasi Keuangan Untuk Mengidentifikasi Investasi Ilegal pada Kelompok UKM UCU Production. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 4(3), 133–139. <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i3.1384>
- mastiah, Apriani, A., Oktaviyani, S. N., Salsabila, E. A., & Bily, M. (2025). Pengenalan Instrumen Pasar Modal Melalui Edukasi Saham Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Siswa SMK Attaufiqiyah. *Jurnal Dedikasi Abdi Masyarakat*, 1(2), 141–148. <https://doi.org/10.32493/jdam.v1i2.54502>
- Pradana, S., Maisaroh, I., Sari, S. R., Sahroni, M., Permana, R. S. G., Adam, M. A., Hidayah, A. F., & Awanda, I. (2025). Cerdas Kelola Uang Digital: Pelatihan Praktis Literasi Finansial dan Pembuatan Portofolio Investasi Awal Melalui Aplikasi Bibit. *Jurnal Sinergi Bangsa*, 1(2), 49–54.
- Pratama, W. C. T., Fatkhurrokhman, T., Anggoro, W. B., Barokah, S., & Ramlah, S. (2025). Go Invest! Transformasi Mahasiswa Menjadi Investor Pemula Melalui Edukasi Pasar Modal. *Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 681–686. <https://doi.org/10.63822/04gm1c40>
- Prayoga, K. M. P., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Resiko, Return, Dan Modal Investasi Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(02), 258–268. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i02.68975>
- Sari, N., Subekti, T. A., Meilita, W., Mulya, F., Akmal, J., & Syahputra, A. (2025). Sosialisasi Investasi Emas: Menabung Emas Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 763–768. <https://doi.org/10.56013/jak.v5i3.4708>
- Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2025). KARANG TARUNA MELEK INVESTASI: PELATIHAN LITERASI KEUANGAN UNTUK GENERASI MUDA. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 172–181. <https://doi.org/10.35906/resona.v9i2.2691>
- Yusuf, K. A., Polandauw, C. A., Jocelyn, A., & Linawati, N. (2025). Edukasi Literasi Keuangan: Investasi pada Emas, Urgensi Dana Darurat, dan Pengendalian Gaya Hidup Konsumtif. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 9(4), 320–329. <https://doi.org/10.52643/pamas.v9i4.6111>